

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki ambisi sebagai poros maritim dunia juga merupakan dewan International Maritime Organization (IMO) pada periode tahun 2022 - 2023 untuk kategori C tugas utamanya adalah menentukan kebijakan sektor transportasi laut dunia khususnya bidang keselamatan dan keamanan pelayaran serta perlindungan maritim (Yulianto et al., 2023). IMO mewajibkan mematuhi ketentuan international, salah satunya standar latihan dan dinas jaga untuk pelaut di Manila tahun 2010 (Samangun, 2019). Aturan yang di dalamnya tentang kepelautan, termasuk diklat keterampilan pelaut, sertifikasi keterampilan, karena hasil dari pelatihan tersebut diterbitkan sertifikat kompetensi, sertifikat keahlian peserta pelatihan yang memenuhi persyaratan (Yulianto et al., 2023).

Sumber Daya Manusia adalah elemen kunci dalam suatu organisasi. Karena itu, manajemen dan pengembangan SDM menjadi sangat krusial bagi keberhasilan organisasi (Veronika et al., 2023). Pengelolaan sumber daya manusia bertujuan untuk mengoptimalkan dan memanfaatkan sepenuhnya potensi yang tersedia, dengan tujuan mendukung pencapaian tujuan organisasi yang diharapkan (Veronika et al., 2023). Awak kapal (ABK) merupakan semua orang yang bekerja diatas kapal, bertugas mengoperasikan dan memelihara, serta menjaga kapal muatannya (Sunanto et al., 2019). Awak terdiri dari beberapa bagian, dan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, awak kapal bertanggung jawab pada petugas kapal terhadap departemennya masing-masing (Yulianto et al., 2023).

Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan dirancang dari awal untuk mempermudah dan mengoptimalkan kinerja karyawan, yang pada akhirnya berdampak pada hasil kerja dan kinerja perusahaan (Halik et al., 2024). Khususnya dalam perusahaan pelayaran yang bergerak dalam keagenan perekrutan awak kapal, pendapatan utama bergantung pada jumlah awak kapal yang direkrut dan bekerja di atas kapal. Artinya, semakin baik SOP perusahaan dalam proses perekrutan awak kapal, semakin optimal pula pendapatan yang

diperoleh.(Halik et al., 2024). Profesi pelaut yang berpengalaman sangatlah penting bagi perusahaan, hal ini karena mereka tidak perlu menjalani proses wawancara lagi dan proses administrasi menjadi lebih efisien karena hanya perlu memperbarui dokumen yang sudah ada. Pada revolusi industri 4.0 khusus pada penciptaan lingkungan pintar dalam sistem produksi dengan prioritas utama adalah perubahan, dalam operasi manufaktur dan teknologi informasi (Cerdas et al., 2024).

Teknologi yang semakin berkembang perlahan akan mendisrupsi seluruh lini bisnis termasuk perihal kebutuhan tenaga kerja, industri pelabuhan dan pelayaran cenderung membutuhkan sumber daya manusia dengan keterampilan tingkat menengah dan tinggi, sedangkan sumber daya manusia yang sifatnya dapat tergantikan oleh sistem automasi tidak lagi dibutuhkan (Cerdas et al., 2024). Industri 4.0 mendorong bermunculannya industri-industri cerdas karena diterapkan ke dalam serangkaian teknologi dan organisasi (Batary Citta, 2023). Industri 4.0 merupakan integrasi dari *Cyber Physical System* (CPS) dan *Internet of Things and Services* (IoT dan IoS) ke dalam proses industri yang meliputi manufaktur, logistik, dan lainnya, CPS merupakan salah satu aspek Revolusi Industri 4.0 yang sedang berkembang saat ini. Industri 4.0 bermanfaat dalam perbaikan kecepatan fleksibilitas produksi dan peningkatan pelayanan pada pelanggan. Manfaat Industri 4.0 tersebut akan berdampak positif terhadap kondisi perekonomian (Cerdas et al., 2024).

PT Pertamina *Internasional Shipping* (PIS) didirikan pada tahun 2016, sebagai spin-off dari PT Pertamina (Persero), perusahaan energi milik negara Indonesia. PT Pertamina *Internasional Shipping* kemudian ditunjuk sebagai *Sub-holding Integrated Marine Logistics* (IML) yang menjalankan seluruh bisnis pelayaran, jasa kelautan, dan logistik. PT Pertamina *Internasional Shipping* menunjukkan rekam jejak dan keahliannya dalam mendistribusikan energi di seluruh perairan Indonesia. Dalam beroperasinya kegiatan kapal sebagai suatu alat transportasi yang digunakan, pasti akan membutuhkan para awak kapal untuk mengoperasikan kapal.

PT Pertamina *Internasional Shipping* mulai mengimplementasikan berbagai inovasi berbasis aplikasi untuk mendukung proses bisnisnya, salah

satunya adalah penggunaan *Venus Apps* (Vessel Network System). Aplikasi ini dirancang untuk membantu pengelolaan data awak kapal, mulai dari proses rekrutmen, penempatan, hingga evaluasi kinerja. *Venus Apps* diharapkan dapat meningkatkan transparansi, kecepatan, dan akurasi dalam proses rekrutmen crew kapal, dibandingkan dengan metode konvensional yang cenderung memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan administratif. Namun, dalam implementasinya, efektivitas penggunaan *Venus Apps* terhadap proses rekrutmen crew kapal masih memerlukan evaluasi lebih lanjut. Beberapa pihak mempertanyakan sejauh mana aplikasi ini benar benar memberikan pengaruh signifikan terhadap percepatan dan kualitas rekrutmen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan *Venus Apps* terhadap proses rekrutmen crew kapal di PT Pertamina *Internasional Shipping* melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data yang objektif dan terukur melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna aplikasi, terutama tim HR dan crew yang terlibat dalam proses rekrutmen. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi di bidang *crewing*.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan efektivitas kedua aplikasi dalam mendukung fungsi *crewing*, serta memahami dampaknya terhadap efisiensi operasional perusahaan. Berdasarkan dari uraian di atas, penulis ingin mengajukan suatu permasalahan ke dalam skripsi dengan judul **“Analisis Penggunaan Aplikasi Venus Terhadap Proses Rekrutmen Awak Kapal di PT Pertamina *Internasional Shipping*”**.

1.2 Batasan Masalah

Batasan penelitian ditetapkan guna menjadi fokus pada penelitian agar pokok permasalahan yang akan di bahas dalam skripsi ini tidak menyimpang dan meluas dari fokus penelitian, maka diperlukan adanya pembatasan ruang lingkup. Dalam penelitian ini pengambilan data diambil dari *crew* kapal a dan b yang menjadi tanggung jawab perusahaan PT Pertamina *Internasional Shipping*. Adapun ruang lingkup penulisan skripsi ini di fokuskan pada sebelum dan sesudah

penggunaan aplikasi Venus serta evaluasi efektivitas penggunaannya pada proses rekrutmen dalam jangka waktu 2024-2025 pada perusahaan pelayaran PT Pertamina *International Shipping*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menarik beberapa pertanyaan berikut yang menjadi rumusan masalah dalam tulisan ini:

- 1.3.1 Bagaimana proses rekrutmen awak kapal dilakukan di PT Pertamina *International Shipping* sebelum diterapkannya aplikasi Venus, berdasarkan perspektif para narasumber?
- 1.3.2 Bagaimana peran dan fungsi aplikasi Venus dalam mendukung proses rekrutmen awak kapal di PT Pertamina *International Shipping* menurut pengalaman para pengguna dan pengembangnya?
- 1.3.3 Bagaimana evaluasi penggunaan aplikasi Venus dalam pelaksanaan rekrutmen awak kapal di PT Pertamina *International Shipping* dilihat dari berbagai sudut pandang narasumber?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Menggambarkan dan memahami proses rekrutmen awak kapal di PT Pertamina *International Shipping* sebelum adanya aplikasi Venus, melalui penelusuran informasi dari berbagai narasumber.
- 1.4.2 Mengidentifikasi dan menggambarkan bagaimana peran dan fungsi aplikasi Venus dalam mendukung pelaksanaan rekrutmen awak kapal di PT Pertamina *International Shipping*, berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengguna dan pengembang aplikasi.
- 1.4.3 Mengevaluasi penggunaan aplikasi Venus dalam proses rekrutmen awak kapal di PT Pertamina *International Shipping*, melalui informasi dari berbagai narasumber yang memiliki keterlibatan langsung di bidang tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dari beberapa aspek, yaitu:

1.5.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai penggunaan teknologi digital dalam sistem manajemen *crewing* di PT. Pertamina *International Shipping*, khususnya dalam konteks penggunaan *Venus Apps*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan teori terkait efisiensi dan efektivitas manajemen *crew* kapal berbasis digitalisasi. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya terkait digitalisasi proses rekrutmen melalui pendekatan kualitatif. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas transformasi digital dalam rekrutmen di industri maritim atau sejenisnya.

1.5.2 Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan D-4 Transportasi Laut serta sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama masa studi.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai penggunaan *Venus Apps* dalam manajemen *crewing* serta menjadi referensi bagi perusahaan pelayaran lainnya dalam menerapkan digitalisasi untuk meningkatkan monitoring dan koordinasi antara perusahaan, *manning agent*, dan *crew* kapal. Memberikan wawasan kepada praktisi HR mengenai pengalaman pengguna (*user experience*) dan dinamika implementasi sistem digital berbasis aplikasi.

c. Bagi Perusahaan Pelayaran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perusahaan pelayaran dalam menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi kerja dan efektivitas komunikasi antara perusahaan dan ke

kapal. Dengan memahami manfaat serta tantangan dalam penggunaan *Venus Apps*, perusahaan dapat mengoptimalkan sistem manajemen *crew* kapal yang lebih modern dan berbasis digital. Memberikan masukan kepada PT. Pertamina *International Shipping* dalam mengevaluasi dan menyempurnakan penggunaan aplikasi VENUS dalam proses rekrutmen.

d. Bagi Politeknik Maritim Negeri Indonesia

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi akademik mengenai penerapan digitalisasi oleh mahasiswa, dosen, serta pihak akademik lainnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat melengkapi koleksi perpustakaan Politeknik Maritim Negeri Indonesia, sehingga dapat dijadikan sumber literatur bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan teknologi maritim dan manajemen *crew* kapal.